

**STUDI LITERATUR TINGKAT KEPUASAN PELAYANAN
INFORMASI OBAT PADA PASIEN RAWAT JALAN DI INSTALASI
FARMASI PUSKESMAS**



**Disusun oleh :
Desi Romadhoni
21181322B**

**PROGRAM STUDI D3 FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021**

**STUDI LITERATUR TINGKAT KEPUASAN PELAYANAN
INFORMASI OBAT PADA PASIEN RAWAT JALAN DI INSTALASI
FARMASI PUSKESMAS**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai

derajat Ahli Madya Farmasi

Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Oleh:

Desi Romadhoni

21181322B

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

berjudul

STUDI LITERATUR TINGKAT KEPUASAN PELAYANAN INFORMASI OBAT PADA PASIEN RAWAT JALAN DI INSTALASI FARMASI PUSKESMAS

Oleh:

Desi Romadhoni

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
Pada tanggal:

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Surakarta
Dekan,

Pembimbing,

apt. Dra. Pudiastuti RSP, MM.

Prof. Dr. apt. R. A. Oetari, SU., MM., M.Sc.

Penguji:

1. apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S Farm., M.Sc
2. apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka., S. Farm.,M.Sc
3. apt. Dra. Pudiastuti RSP,MM

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Karya Tulis Ilmiah ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademisi maupun hukum.

Surakarta, 17 Juli 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Desi Romadhoni', with a stylized, cursive script.

Desi Romadhoni

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ya Rabb-ku, anugrahkanlah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat-Mu yang telah engkau anugrahkan kepadaku dan kepada orangtuaku dan agar aku selalumengerjakan amal shalih yang engkau ridhai dan masukanlah aku dengan rahmat-Mu kedalam golongan hamba-hambamu yang shalih.(Qs.An-Naml :19)

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobil'alamin, penulis mempersembahkan Karya Tulis Ilmiah ini Kepada:

1. Segala puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'alla yang telah memberikan keridhoan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua saya tercinta bapak Nasiki dan Ibu Sunarti yang selalu mendoakan tanpa henti dan selalu memberikan motivasi hingga saat ini.
3. Terimakasih untuk kakakku tercinta yang telah memberikan semangat serta motivasi selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Terimakasih kepada ibu apt. Dra. Pudiastuti RSP, MM. selaku dosen pembimbing yang telah bersabar memberikan dorongan dan bimbingannya selama penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Terimakasih kepada sahabatku (Fika, Hilda, Laras, Ida, Marryna, Mendy, Sifat, Elin, Dinar, Elsa, Lika, Indah) yang memberikan semangat dan masukan selama penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan D-III Farmasi Angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Almamater yang saya banggakan Universitas Setia Budi Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat serta hidayah Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul **“STUDI LITERATUR TINGKAT KEPUASAN PELAYANAN INFORMASI OBAT PADA PASIEN RAWAT JALAN DI INSTALASI FARMASI”** sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Ahli Madya Farmasi program studi D-III Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Dalam penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini, penulis banyak mendapat bimbingan, masukan serta arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'alla berkat nikmat dan rahmat Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. Selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr. apt. Gunawan Pamuji Widodo, M.Sc. selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
5. apt. Dra. Pudiastuti RSP, MM selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan ilmu, nasehat, pengarahan, memotivasi dan bimbingan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Segenap dosen-dosen pengajar Program Studi D-III Farmasi yang telah memberikan ilmu yang berguna untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

7. Orang tua tercinta dan kakak serta semua saudara yang sudah membantu, memotivasi dan memberikan semangat selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan terbaik yang tak pernah berhenti memberikan dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis.

Demikian Karya Tulis Ilmiah ini di buat dengan segala keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Sesungguhnya Kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT, maka saran dan petunjuk yang bersifat membangun dan memotivasi akan penulis terima dengan senang hati. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Wasalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Surakarta, 17 Juli 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Desi Romadhoni', with a stylized flourish at the end.

Desi Romadhoni

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
INTISARI.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Review.....	4
C. Tujuan Review.....	4
D. Manfaat Review.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Puskesmas.....	6
1. Pengertian Puskesmas.....	6
2. Tujuan Puskesmas.....	6
3. Tugas dan Fungsi Puskesmas.....	7
B. Pharmaceutical Care.....	7
C. Tenaga Teknis Kefarmasian.....	8
D. Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.....	9
1. Pengelolaan sumber daya.....	9
2. Pelayanan Kefarmasian.....	10
E. Pelayanan Informasi Obat.....	11
1. Pemberian Informasi Obat.....	12
2. Sumber Informasi yang Digunakan.....	13

3.	Evaluasi Sumber Informasi yang Digunakan	14
4.	Dokumentasi.....	15
F.	Kepuasan Pasien	15
G.	Indikator Kepuasan Pasien	16
H.	KERANGKA PIKIR	17
1.	Kerangka Pikir.....	17
I.	Keterangan Empirik.....	18
BAB III METODE PENELITIAN		19
A.	Desain Penelitian	19
B.	Populasi dan Sampel.....	19
1.	Populasi	19
2.	Sampel	19
C.	Definisi Operasional	20
D.	Kriteria Literatur.....	21
1.	Kriteria Inklusi.....	21
2.	Kriteria eksklusi.....	22
E.	Jalannya Review	22
1.	Tahap Pra penelitian	22
2.	Tahap pengumpulan data.....	22
3.	Tahap pengolahan data	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		24
A.	Proses Pengumpulan Literatur.....	24
B.	Review	25
1.	Gambaran Umum	25
2.	Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien.....	25
3.	Evaluasi Tingkat Kepuasan Pasien.....	30
C.	Keterbatasan Review.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		47

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema kerangka pikir.....	17
2 .Skema jalanya review.....	23
3. Skema proses pengumpulan data literature....	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Sampel	19
2. Kriteria inklusi	21
3. Karakteristik pasien berdasarkan usia pasien	25
4. Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin	27
5. Karakteristik pasien berdasar pendidikan.....	28
6. Karakteristik pasien berdasarkan pekerjaan	29
7. Tingkat kepuasan pasien <i>Responsiveness</i>	30
8. Tingkat kepuasan pasien <i>Reliability</i>	32
9. Tingkat kepuasan pasien <i>Assurance</i>	36
10. Tingkat kepuasan pasien <i>Emphaty</i>	39
11. Tingkat kepuasan <i>Tangible</i>	42
12. Tingkat kepuasan secara keseluruhan berdasar 5 dimensi	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Gambaran umum	51
2. Jurnal no.1.....	60
3. Jurnal no. 2.....	61
4. Jurnal no.3.....	62
5. Jurnal no.4.....	63
6. Jurnal no.5.....	64
7. Jurnal no.6.....	65
8. Jurnal no.7.....	66
9. Jurnal no.8.....	67
10. Jurnal no.9.....	68
11. Jurnal no.10.....	69

INTISARI

DESI ROMADHONI.,2021,STUDI LITERATUR TINGKAT KEPUASAN PELAYANAN INFORMASI OBAT PADA PASIEN RAWAT JALAN DI INSTALASI FARMASI PUSKESMAS, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKATA. Dibimbing oleh apt. Dra. Pudiastuti RSP, MM

Kepuasan pasien merupakan nilai subyektif terhadap kualitas pelayanan yang diberikan. Seorang pasien jika merasa puas dengan nilai yang diberikan oleh jasa pelayanan, sangat besar kemungkinan untuk menjadi pelanggan dalam waktu lama. Pelayanan informasi obat harus benar, jelas, mudah dimengerti, akurat, tidak bias, etis, bijaksana dan terkini sangat diperlukan dalam upaya penggunaan obat yang rasional oleh pasien. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien rawat jalan dilihat dari dimensi *reliability, responsiveness, assurance, empathy, dan tangible*.

Penelitian ini merupakan penelitian dalam bentuk kajian literature dengan menggunakan metode *stematic literature review*, sampel yang digunakan adalah jurnal yang memenuhi kriteria inklusi yang diperoleh melalui website google scholar dan science direct. Sampel yang digunakan adalah 10 jurnal.

Hasil penelitian review jurnal ini menunjukkan presentase rata-rata tingkat kepuasan pelayanan informasi obat pada pasien rawat jalan di Puskesmas yaitu dimensi ketanggapan sangat puas (50,64%), puas (72,41%), cukup puas (57,6%), kurang puas (13,66%), tidak puas (0,8%). Dimensi kehandalan sangat puas (43,22%), puas (71,79%), cukup puas (16%), kurang puas (34,23%), tidak puas (12,64%). Dimensi jaminan sangat puas (50,09%), puas (73,11%), cukup puas (58%), kurang puas (13,58%), tidak puas (4,76%). Dimensi kepedulian sangat puas (54,34%), puas (70,28%), cukup puas (57,6%), kurang puas (11,72%), tidak puas (0,76%). Dimensi bukti fisik sangat puas (35,80%), puas (68,28%), cukup puas (58%), kurang puas (25,6%), tidak puas (26,69%).

Kata kunci : tingkat kepuasan, pelayanan informasi obat, puskesmas

ABSTRACT

DESI ROMADHONI.,2021, LITERATURE STUDY OF SATISFACTION LEVEL OF DGRUG INFORMATION SERVICE IN OUTPATIENT AT THE PHARMACY INSTALLATION OF HEALTH CENTER, SCIENTIFIC PAPERS, DIPLOMA IN PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by apt. Dra. Pudiastuti RSP, MM.

Patient satisfaction is a subjective value to the quality of services provided. If a patient is satisfied with the value provided by the service, it is very likely to become a customer for a long time. Drug information services must be correct, clear, easy to understand, accurate, unbiased, ethical, wise and up-to-date, which is very necessary in the rational use of drugs by patients. The purpose of this study is to determine the level of satisfaction of outpatients seen from the dimensions of reliability, responsiveness, assurance, empathy, and tangible.

This research is a research in the form of a literature review using a stemmatic literature review method, the sample used is a journal that meets the inclusion criteria obtained through the Google Scholar and Science Direct website. The sample used is 10 journals.

The results of this journal review study indicate that the average percentage level of satisfaction with drug information services for outpatients at the Health center is very satisfied (50,64%), satisfied (72,41%), quite satisfied (57,6%), less satisfied (13,66%), dissatisfied (0,8%). The reliability dimension is very satisfied (43,22%), satisfied (71,79%), quite satisfied (16%), less satisfied (34,23%), dissatisfied (12,64%). The assurance dimension is very satisfied (50,09%), satisfied (73,11%), quite satisfied (58%), less satisfied (13,58%), dissatisfied (4,76%). The dimensions of concern are very satisfied (54,34%), satisfied (70,28%), quite satisfied (57,6%), less satisfied (11,72%), dissatisfied (0,76%). The dimensions of physical evidence are very satisfied (35,80%), satisfied (68,28 %), quite satisfied (58%), less satisfied (25,6%), dissatisfied (26,69).

Keyword : satisfaction level, patient satisfaction level, health center

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat atau disebut dengan Puskesmas adalah unit Pelaksanaan teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab meneyeleggrakan pembangunan kesehatan disuatu wilayah kerja. Pelayanan kefarmasian di puskesmas adalah bagian yang tak terpisahkan dari system pelayanan kesehatan di Puakesmas yang utuh dan berorientasi kepada pelayanan pasien (Kemenkes, 2016).

Pelayanan kefarmasian adalah suatu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Pelayanan kefarmasian di puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan kefarmasian di puskesmas harus mendukung tiga fungsi pokok puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kefarmasian merupakan merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan mengidentifikasi mencegah, dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan (Permenkes, 2016).

Menurut Kementrian Kesehatan No.74 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Pelayanan kefarmasian pada saat ini telah bergeser orientasinya dari obat ke pasien yang mengacu kepada palayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*). Kegiatan pelayanan kefarmasian yang

semula hanya berfokus pada pengelolaan obat sebagai komoditi menjadi pelayanan yang komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Sebagai konsekuensi tersebut Apoteker maupun Asisten apoteker dituntut untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku untuk dapat melaksanakan interaksi langsung dengan pasien, salah satu bentuk interaksi tersebut adalah melaksanakan pemberian informasi obat kepada pasien (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2009).

Pemberian informasi obat memiliki peranan penting dalam rangka memperbaiki kualitas hidup pasien dan menyediakan pelayanan bermutu bagi pasien. Kualitas hidup dan pelayanan bermutu dapat menurun akibat adanya ketidak patuhan terhadap program pengobatan. Penyebab ketidak patuhan tersebut salah satunya disebabkan kurangnya informasi tentang obat (Rantucci, 2007).

Belum semua pasien tahu dan sadar akan apa yang harus dilakukan tentang obat obatnya, oleh sebab itu untuk mencegah penyalahgunaan, dan interaksi obat yang tidak dikehendaki, pelayanan informasi obatdirasa sangat diperlukan. Farmasis dapat berkontribusi untuk meningkatkan hasil dari farmakoterapi dan kegiatan monitoring. Edukasi dan konseling merupakan hal yang paling efektif ketika diselenggarakan didalam ruangan atau tempat yang menjamin privasi dan memiliki kesempatan untuk menjaga rahasia komunikasi (Yamada and Nabeshima, 2015).

Kepuasan pasien adalah salah satu tingkat perasaan pasien yang timbul sebagai akibat dari kinerja layanan kesehatan yang diperolehnya setelah pasien membandingkan dengan apa yang diharapkan (Pohan, 2018). Di sisi lain manfaat yang didapat masyarakat terhadap pelayanan kesehatan adalah kepastian dari pemerintah tentang pelayanan kefarmasian yang dilakukan berdasarkan nilai ilmiah, keadilan, kemanusiaan, dan perlindungan serta keselamatan pasien atau masyarakat yang berkaitan dengan sediaan farmasi

yang memenuhi standart persyaratan keamanan, mutu dan kemanfaatan (Kurniasih, 2012).

Semakin ketatnya persaingan serta pasien yang semakin selektif dan berpengetahuan mengharuskan instalasi farmasi selaku salah satu penyedia jasa pelayanan kefarmasian untuk selalu meningkatkan pelayanannya. Untuk meningkatkan kualitas pelayanannya, terlebih dahulu harus diketahui apakah pelayanan yang telah diberikan kepada pasien selama ini telah sesuai dengan harapan pasien atau tidak. Hal ini penting dilakukan sebagai acuan dalam membenahan pelayanan agar dapat memberikan kepuasan optimal, sehingga instalasi farmasi dituntut untuk selalu menjaga kepuasan pasien dengan meningkatkan kualitas pelayanan.

Salah satu metode yang sangat bermanfaat dalam mengevaluasi penerimaan pelanggan terhadap suatu program penerimaan jasa adalah dengan mengevaluasi pelayanan kefarmasian terhadap kepuasan pasien

Hasil penelitian tingkat kepuasan pelayanan informasi obat pada pasien sebelumnya dilakukan oleh:

1. Felani, Rachmawati Djuria (2019) dengan judul “Kepuasan Layanan Informasi Obat Di Pasir Putih, Pangkalbalam, Puskesmas Taman Sari dan Kacang Pedang Kota Pangkalpinang” memperoleh hasil bahwa pasien merasa puas terhadap pemberian informasi obat.
2. Ekadipta *et.al* (2019) dengan judul “Kualitas Pemberian Informasi Obat Pada Pelayanan Resep Pasien BPJS Puskesmas Kecamatan Cilandak” memperoleh hasil bahwa pasien merasa puas terhadap pemberian informasi obat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya belum pernah dilakukan evaluasi tingkat kepuasan pasien dengan metode literature review, sehingga belum diketahui apakah semua pelayanan informasi obat di Puskesmas selama ini sudah cukup memberikan kepuasan terhadap pasien. Dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik mrngadakan penelitian dengan metode literature

review dengan judul “Studi Literature Tingkat Kepuasan Pelayanan Informasi Obat Pada Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Puskesmas” yang diharapkan dapat mengetahui sejauh mana kinerja dan apa saja yang harus diperhatikan untuk meningkatkan mutu pelayanan demi terciptanya kepuasan pasien.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Bagaimana tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan informasi obat di Puskesmas dilihat dari dimensi *Reliability*?
2. Bagaimana tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan informasi obat di Puskesmas dilihat dari dimensi *Responsiveness*?
3. Bagaimana tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan informasi obat di Puskesmas dilihat dari dimensi *Assurance*?
4. Bagaimana tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan informasi obat di Puskesmas dilihat dari dimensi *Empathy*?
5. Bagaimana tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan informasi obat di Puskesmas dilihat dari dimensi *Tangible*?
6. Bagaimana tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan informasi obat oleh tenaga kefarmasian di puskesmas?

C. Tujuan Review

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan informasi obat kepada pasien rawat jalan di Puskesmas berdasarkan dimensi *Reliability*.

2. Tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan informasi obat di Puskesmas berdasarkan dimensi *Responsiveness*.
3. Tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan informasi obat di Puskesmas berdasarkan dimensi *Assurance*.
4. Tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan informasi obat di Puskesmas berdasarkan dimensi *Emphaty*.
5. Tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan informasi obat di Puskesmas berdasarkan dimensi *Tangible*.
6. Tingkat kepuasan pasien rawat jalan terhadap pelayanan informasi obat oleh tenaga kefarmasian di Puskesmas.

D. Manfaat Review

1. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan dapat menjadi sumber pustaka bagi mahasiswa dan calon peneliti lain dalam mengembangkan wawasan serta pengetahuan mengenai penelitian yang serupa tentang pemberian informasi obat sehingga dapat diterapkan sebagai bahan pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi instalasi puskesmas

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan khususnya untuk tenaga kefarmasian sehingga dapat meningkatkan kualitas pemberian informasi oleh masyarakat.

3. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman belajar, menambah wawasan, serta dapat menerapkan ilmu mengenai pelayanan kefarmasian dalam pemberian informasi obat sebagai bekal dalam pembelajaran.